STRATEGI PEMBELAJARAN PIANO KLASIK
DI LEMBAGA KURSUS PENDIDIKAN *FLOW MUSIC* MEDAN

Saritua Aritonang dan Hendrik L. Simanjuntak

Program studi Seni Musik FBS Universitas HKBP Nommensen

ABSTRAK

Lembaga Kursus Pendidikan *Flow Music* Medan adalah salah satu dari sekian banyak lembaga kursus di kota Medan. *Flow Music* menawarkan jasa pelatihan keterampilan yang bertujuan untuk memupuk serta meningkatkan bakat dan keterampilan seseorang dalam memainkan instrumen musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran piano klasik dan bagaimana hasil pembelajaran yang dicapai di LKP *Flow Music*. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa proses pembelajaran piano klasik di *Flow Music* dijalankan sesuai dengan kurikulum dan syllabus yang sebelumnya disusun dan dirancang oleh Tim kurikulum dan strategi pembelajaran piano klasik dilakukan dengan pendekatan metode ceramah dan praktek yang sertai dengan pemberian tugas dan evaluasi secara berkala. Hasil pembelajaran piano klasik di *Flow Music* dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mengikuti ujian lokal kenaikan *grade*; ujian ABRSM dan ; keikutsertaan siswa dalam berbagai *event* musik dan kemampuan siswa bermain piano (format *full band*) pada pelayanan ibadah di gereja GBI Medan.

Kata kunci : *Flow Music*, Piano Klasik, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

Educational Course Institute "Flow Music" Medan is one of the many courses in Medan. Flow Music offers skills training services aimed to create and improve the talent and skill to play a musical instrument. This study aims to find out how the strategy of classical piano learning and how the learning outcomes that have been achieved in Flow Music. From the results of research conducted, the authors found that the classical piano learning process at Flow Music run in accordance with curriculum and syllabus previously compiled and designed by the Teams of curriculum and strategy of classical piano learning is done by the method of lecturing and practice methods along with the assignment and evaluation periodically. The results of classical piano learning in Flow Music can be seen from the success of students in taking the local exam grade increase; ABRSM exam and; The participation of students in various musical events and the ability of students to play the piano (full-band format) on worship services at church GBI Medan.

Key word : *Flow Music, Classical Piano, Learning Strategies*

Pendahuluan

Strategi dimaknai sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Kegiatan pembelajaran didukung dengan adanya kurikulum yang digunakan, silabus dari pengajar, materi ajar, evaluasi dan daftar nilai sebagai bukti hasil pembelajaran. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah diterapkan sulit tercapai secara maksimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Sanjaya, 2006: 126). Pembelajaran adalah suatu usaha membentuk peserta didik untuk belajar atau suatu kegiatan membelajarkan peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasa kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Warsita, 2008: 85).

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dikuasai di akhir kegiatan belajarnya. Strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Untuk melaksanakan mengajar yang efektif diperlukan beberapa syarat seperti; (1) membuat perencanaan sebelum mengajar; (2) mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar; (3) memberikan motivasi; dan (4) mempertimbangkan kemampuan anak didik (Slameto, 2013: 92).

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas mengenai strategi pembelajaran piano klasik di LKP *Flow Music*. Hal yang mendasari penulis untuk memilih piano klasik adalah karena penulis selama ini telah berkecimpung di dalam ‘dunianya piano’ tepatnya sebagai instruktur/guru piano diberbagai lembaga musik dan lembaga formal lainnya sehingga pengalaman sebagai pengajar dan kemampuan musikal yang dimiliki setidaknya akan mampu memberikan kontribusi saat melalukan penelitian ini.

Salah satu yang menjadi kelebihan kursus musik ini selain fasilitas yang memadai dan ketersediaan SDM yang dimiliki adalah adanya pelajaran tambahan untuk mengajarkan lagu *praise and worship* sesuai dengan permintaan anak didik serta mengarahkan anak didik untuk

dapat bermain musik di gereja, menjadi seorang penyembah yang berhasil, menjadi teladan dan menjadi berkat di gereja.

LKP *Flow Music* Medan

LKP *Flow Music* (*Fervent Lifestyle of Worship*) adalah sebuah lembaga yang berdedikasi dalam kursus pendidikan musik. Lembaga ini telah berdiri sejak Oktober 2011 yang berada di Jalan Taman Kirana No. 14, Petisah Tengah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Visi LKP *Flow Music* adalah menjadi wadah yang terbaik dan menjadi mitra gereja dalam melahirkan pemusik-pemusik yang handal dan misi berkarakter dan berdedikasi serta mempersiapkan imam-imam musik yang siap dipakai untuk menjadi penyembah-penyembah yang berhasil, menjadi teladan dan menjadi berkat.

LKP *Flow Music* menawarkan berbagai kursus yang cocok untuk berbagai usia, juga melibatkan tim guru yang berkualitas karena pengajarnya banyak terdiri dari para anggota gereja dan secara langsung terkait atau berada di bawah satu sinode atau gereja yakni Gereja Bethel Indonesia. Keunikan dari lembaga ini yaitu pengajar juga dapat mengajarkan lagu *praise and worship* sebagai tambahan belajar kepada anak didik, jika adanya permintaan dari anak didik dan pihak GBI yang mengajak anak didiknya untuk bermain musik di gereja, akan tetapi bukan menjadi suatu kewajiban si anak didik untuk mempelajari *praise and worship* pada setiap pertemuan dalam proses pembelajaran.

Lembaga musik ini memiliki pembelajaran instrumen musik antara lain instrumen piano klasik, piano pop, gitar elektrik, gitar pop, gitar klasik, *keyboard*, drum, biola, celo, combo, ansambel biola, vokal, alat tiup seperti terompet, trombon, saxofon, flute, solfegio & teori musik yang masing-masing instrumen musik memiliki instruktur yang berbeda. *Flow Music* memiliki anggota berjumlah 26 orang dengan keterangan 1 orang direktur, 1 orang kepala sekolah, 2 orang pengajar biola, 1 orang pengajar gitar bass, 2 orang pengajar gitar klasik dan pop, 1 orang pengajar gitar klasik, 1 orang pengajar piano klasik, 1 orang pengajar piano klasik dan teori musik, 3 orang pengajar piano pop, 1 orang pengajar piano pop dan vokal, 1 orang *keyboard*, 2 orang pengajar vokal, 1 orang pengajar teori musik, 1 orang pengajar saxofon, 3 orang pengajar drum, 1 orang pengajar kelompok musik anak, 2 orang sebagai *staff* administrasi dan 1 orang *staff* penunjang.

No	Nama	Jabatan	Instrumen
1	Arnold Sipahutar SE	Direktur *Flow Music*	-
2	Donald Siburian S.E, S.H,	Kepala Sekolah *Flow*	-

	M.H	*Music*	
3	Maxim Salim M.Mg	Pengajar	Piano Klasik
4	Jocelyn S.Psi	Pengajar	Piano Klasik & Teori Musik
5	Suryana	Pengajar	Piano Pop
6	Rohani Damanik S.Pd	Pengajar	Piano Pop & Vokal
7	Rina Deasi S.E	Pengajar	Piano Pop
8	Andre Sebayang S.Kom	Pengajar	Piano Pop
9	Maju Purba S.Sn	Pengajar	Keyboard
10	Ailen	Pengajar	Teori Musik
11	Surya S.Sn	Pengajar	Biola
12	Tinton Siburian S.Pd	Pengajar	Biola
13	Jonathan Roger	Pengajar	Drum
14	Pitter S.Pd	Pengajar	Drum
15	Ronald Saragih	Pengajar	Drum
16	Wandy Manik	Pengajar	Saxofon
17	Elfriany Lumbangaol	Pengajar	Vokal
18	Hendroy	Pengajar	Vokal
19	Ronald S Pasaribu S.Sn	Pengajar	Gitar Klasik & Pop
20	Michael Panggabean	Pengajar	Gitar Klasik
21	Hotlan T Nainggolan	Pengajar	Gitar Bass
22	Megawati Munthe S.Pd	Pengajar	Gitar Pop
23	Regina F Holly	Pengajar	Kelompok Musik Anak
24	Ame Saragih	Staff Administrasi	-
25	Riusto Zendrato S.E	Staff Administrasi	-
26	Rosnani	Staff Penunjang	-

Tabel 1 Struktur LKP *Flow Music* Medan

Sumber : Administrasi LKP *Flow Music* Medan

Selama kurang lebih 5 tahun berdirinya LKP *Flow Music* Medan, banyak terjadi perubahan-perubahan baik itu dari struktur organisasi, pengajar maupun anak didik. Perubahan-perubahan yang terjadi disebabkan beberapa hal, disini penulis melihat dari salah

satu perubahan yaitu dari anak didik khususnya dari segi jumlah. Perubahan yang terjadi adalah masuk dan keluarnya anak didik dari LKP *Flow Music* Medan. Anak didik yang masuk dan keluar disebabkan oleh beberapa faktor, yakni; adanya tekad dari diri anak didik sendiri untuk mempelajari alat musik; adanya permintaan orang tua kepada anak didik untuk belajar bermain musik; adanya keinginan anak didik untuk tampil di berbagai acara seperti konser; festival dan acara musik lainnya yang pernah dilihat di media; adanya keinginan anak didik untuk mendapatkan prestasi di bidang musik dan adanya keinginan anak didik untuk dapat bermain musik di gereja yang bertepatan LKP *Flow Music* merupakan naungan dari GBI. Faktor yang menyebabkan anak didik keluar ialah mereka tidak lagi bertempat tinggal di daerah Medan, biaya kursus sudah dipakai untuk kepentingan lain, sibuk mempersiapkan ujian nasional di sekolah maupun ujian masuk ke perguruan tinggi sehingga tidak ada waktu untuk kursus musik dan tidak adanya ditemukan minat bermain musik anak didik selama mengikuti kursus.

Jumlah anak didik yang aktif hingga Maret tahun 2017 di LKP ini berjumlah 142 orang. Dari jumlah tersebut terbagi atas beberapa kelas yaitu kelas vokal, kelas piano klasik, kelas piano pop, kelas *keyboard*, kelas gitar klasik, kelas gitar pop, kelas gitar bass, kelas saxofon, kelas drum dan kelas biola. Anak didik yang mengambil pelajaran instrumen terbanyak yaitu kelas drum berjumlah 39 orang dan yang paling sedikit mengambil pelajaran isntrumen yaitu kelas gitar bass berjumlah 1 orang.

NO	JENIS KURSUS	JUMLAH ANAK DIDIK
1	Drum	39 orang
2	Piano Klasik	28 orang
3	Piano Pop	20 orang
4	Keyboard	8 orang
5	Vokal	11 orang
6	Biola	7 orang
7	Saxofon	2 orang
8	Gitar Klasik	20 orang
9	Gitar Pop	6 orang
10	Gitar Bass	1 orang

Tabel 2 Jenis Kursus dan Jumlah Anak didik

Sumber : Administrasi LKP *Flow Music* Medan

LKP *Flow Music* memiliki sarana dan prasarana yang menunjang untuk kebutuhan belajar anak didik di antaranya bahan ajar seperti buku, alat tulis, meja, kursi papan tulis, majalah dinding (mading), alat musik dan dilengkapi dengan 2 ruang kelas drum di lantai satu, 11 ruang kelas untuk belajar dilantai dua yang terdiri dari 2 ruang kelas piano klasik, 1 ruang kelas piano pop, 1 ruang kelas *keyboard*, 1 ruang kelas vokal, 1 ruang kelas alat gesek, 1 ruang kelas alat tiup, 2 ruang kelas gitar klasik, 1 ruang kelas gitar pop, 1 ruang kelas gitar bass serta ruang lainnya seperti 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang tunggu, 2 ruang toilet, 1 ruang untuk makan dan 1 ruang serbaguna.

Gambar 1. Gedung LKP *Flow Music* Medan
Sumber Penulis

Gambar 2. Ruang Kelas Lantai 1
Sumber Penulis

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang ada di dalam ruangan kelas piano di LKP *Flow Music* Medan terdiri dari 1 set piano sebagai alat praktek pembelajaran, 1 meja dan 2 kursi sebagai tempat pengajar mengajarkan teori pelajaran kepada anak didik, 1 buah papan tulis tempat pengajar menuliskan materi-materi pelajaran yang akan disampaikan dan sebagai tempat mading, 1 set AC, serta beberapa bingkai foto.

Persiapan Strategi Pembelajaran

Persiapan pembelajaran dirancang pengajar sebelum ajaran baru dan kenaikan *grade* dimulai. Ms. Maxim Salim selaku salah satu pengajar piano klasik di LKP *Flow Music* Medan mengatakan bahwa pertama sekali beliau menyiapkan strategi dengan menyusun sendiri Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum dan silabus. Menurutnya strategi pembelajaran yang pertama kali harus dipersiapkan adalah menyusun dan mempelajari RPP. Hal tersebut dikarenakan bahwa di dalam RPP telah mancakup seluruh komponen-komponen strategi pembelajaran yang akan digunakan, dan setelah rancangan dibuat selanjutnya pengajar menerapkannya pada proses pembelajaran.

Komponen-komponen yang tercantum dalam RPP yaitu: alokasi waktu, kegiatan pembelajaran yang akan dijalankan, sumber belajar yang dibutuhkan, metode yang digunakan, media pembelajaran serta alat atau bahan yang digunakan. Komponen-komponen tersebut merupakan acuan untuk merancang pembelajaran yang akan dilaksanakan. Alokasi waktu merupakan ketentuan durasi berlangsungnya pembelajaran yang sudah ditetapkan sebanyak 1x45 menit setiap pertemuan, terbagi atas; RPP piano klasik yaitu 1x30 menit untuk praktek dan RPP teori yaitu 1x15 menit untuk teori. Namun pada penelitian ini penulis hanya

membahas RPP tentang piano klasik yang beralokasi selama 1x30 menit. Berikut adalah contoh tabel komponen RPP piano klasik tingkat persiapan 1 pada paragraf diatas;

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	METODE	MEDIA	SUMBER BELAJAR	ALOKASI WAKTU
1	Penjelasan cara bermain piano chord	Ceramah, Praktek	Piano	Buku "Finger Exercises Made Easy Level II" hal 17-19 oleh Lina Ng	5 menit
	Penjelasan mengenai cara memainkan repertoar	Ceramah, Praktek	Piano	Buku Easiest Piano Course Part II" hal 32-33 oleh Jhon Thompson	5 menit
2	Murid mempraktekkan contoh bahasan	Praktek	Piano		15 menit
3	Membuat kesimpulan mengenai apa yang didapat pada pelajaran hari ini	Diskusi	Piano		5 menit

Tabel 3. RPP Piano Klasik

Sumber: Ms Maxim

Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Istilah strategi diartikan secara beragam, karena penggunaan kata strategi tersebut disesuaikan dengan konteks pembicaraan. Kata strategi merupakan adanya sebuah pelaksanaan yang akan dilakukan pengajar untuk mencapai suatu tujuan yang memperoleh hasil. Penulis menjabarkan skenario pelaksanaan strategi pembelajaran menjadi dua bagian, yaitu pelaksanaan penyampaian dan pelaksanaan pengelolaan. Pelaksanaan penyampaian

terbagi atas proses pendekatan, ceramah dan demonstrasi. Pelaksanaan pengelolaan terbagi atas proses belajar, tanya jawab, pemberian tugas dan evaluasi. Langkah-langkah pembelajaran yang akan disampaikan mencakup lingkungan fisik, pengajar, bahan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran. Penyampaian bahan pembelajaran meliputi: (a) Proses pendekatan, pengajar mencoba untuk mendekati anak didik dengan cara mengadakan interaksi yang hangat berupa lelucon atau candaan, menanyakan nama, umur, tempat tinggal, berapa bersaudara, hobi, bagaimana kabarnya, mengapa senang dengan musik sehingga anak didik nyaman untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pengajar bertujuan untuk mendorong ketertarikan anak didik mengikuti proses pembelajaran dan untuk membentuk lingkungan anak didik supaya sesuai dengan lingkungan yang diharapkannya; (b) Proses ceramah merupakan komunikasi atau interaksi untuk menjalin hubungan pengajar dan anak didik semakin erat dikarenakan dengan ceramah yang baik maka anak didik yang mendengar akan mendengarkan dan menaati perintah pengajar; (c) Proses demonstrasi, setelah pengajar melakukan proses pendekatan dan ceramah, berlanjut kepada pemberian contoh akan pengenalan pembelajaran piano klasik. Pada proses demonstrasi pengajar terlebih dahulu memperkenalkan anatomi piano, lalu menjelaskan bagaimana posisi bermain piano dengan baik. Proses demonstrasi dilakukan dengan tujuan untuk merangsang keinginan anak didik agar tertarik terhadap piano klasik sehingga anak didik bertekad untuk belajar lebih lanjut. Langkah-langkah yang dilakukan pada pelaksanaan pengelolaan yaitu kegiatan inti dari strategi pembelajaran piano klasik meliputi proses belajar. Sebelum pembelajaran dimulai pengajar mempersiapkan bahan ajar bagi anak didik, bahan ajar yang dipakai disesuaikan dengan silabus yang ada. Dalam silabus tersebut terdapat perincian tahapan tingkatan mulai dari tingkat persiapan 1, persiapan 2, *grade* I-A, *grade* I-B, *grade* II-A, *grade* II-B, *grade* III, *grade* IV, *grade* V, *grade* VI, *grade* VII, *grade* VIII dan *grade* IX. Berdasarkan perincian tingkatan *grade* di kursus ini penulis hanya memaparkan tingkatan sampai grade 4 dikarenakan anak didik yang mengambil pelajaran instrumen piano klasik khususnya yang di didik oleh Ms Maxim masih sampai *grade* 4 saja. Proses pembelajaran berdasarkan RPP piano klasik pada tingkat persiapan I yang berlangsung selama 30 menit untuk praktek. Proses awal pengajar menjelaskan penjelasan cara bermain piano *chord*, lalu dilanjutkan dengan penjelasan mengenai cara memainkan lagu, lalu pengajar melakukan praktek dengan bahan acuan dari buku *Finger Exercises Made Easy Level I-II* karya Lina Ng dan buku *Easiest Piano Course Part I-II* karya John Thompson's. Hal yang terakhir dilakukan adalah anak didik membuat kesimpulan mengenai apa pelajaran yang di dapat pada pertemuan tersebut.

Setelah proses pembelajaran pada tingkat persiapan I dilalui dalam kurun waktu 1 tahun, anak didik memasuki urutan tingkatan seterusnya yakni tingkatan persiapan 2, *grade* I-A, *grade* I-B, *grade* II-A, *grade* II-B, *grade* III dan *grade* IV dengan pembagian waktu pembelajaran yang sama yaitu 30 menit, namun buku berbeda bahkan adanya penambahan bahan buku untuk dipelajari. Tingkat persiapan 2 memakai buku *Finger Exercises Made Easy Level III* karya Lina Ng, buku *Easiest Piano Course Part III* karya John Thompson's dan buku *Piano Course Book I* karya The Leila Fletcher. Adapun pemakaian buku sebagai bahan ajar pada setiap tingkatan *grade* akan penulis uraikan dalam tabel silabus sebagai berikut:

TINGKATAN	**KARYA**	**JUDUL BUKU**
Persiapan 1	Lina Ng	Finger Exercises Made Easy Level I-II
	Jhon Thompsons	Easiest Piano Course Part I-II
Persiapan 2	Lina Ng	Finger Exercies Made Easy Level III
	Jhon Thompsons	Easiest Piano Course Part III
	The Leila Fletcher	Piano Course Book I
Grade I-A	Aloys Schmitt	Pre-paratory Exercises For The Piano, OP.16
	Ferdinand Beyer	Elementary Instruction Book For The Piano Forte
	Martin Frey	School Of Polyponic Playing Part I
	The Leila Fletcher	Piano Course Book II
	Jhon Thompsons	Easiest Piano Course Part III
Grade I-B	Friedrich Burgmuller	25 Leichte Etuden, OP. 100
	JB Dufernoy	25 Elementary Studies For The Piano, OP. 176
	Martin Frey	School Of Polyponic Playing Part I
	Gerard Meunier	Les Animaux Magique
	JS Bach	Selections From Anna Magdalena's Notebook
Grade II-A	Friedrich Burgmuller	25 Leichte Etuden, OP. 100
	JB Dufernoy	25 Elementary Studies For The Piano, OP. 176
	Martin Frey	School Of Polyponic Playing Part II
	Armand Ferte	Sonatines Choises Book I
Grade II-B	Armand Ferte	Etude Progressive III
	Friedrich Burgmuller	25 Leichte Etuden, OP. 100
	Martin Frey	School Of Polyponic Playing Part II

	Armand Ferte	Sonatines Choises Book I
Grade III	Armand Ferte	Etude Progressive IV
	JS Bach	The Little Prelude And Fugue
	Armand Ferte	Sonatines Choises Book II
Grade IV	Armand Ferte	Etude Progressive V-VI
	Stephen Heller	25 Melodious Studies, OP. 125, 45
	JS Bach	The Little Prelude And Fugue
	Armand Ferte	Sonatines Choises Book III

Tabel 4. Bahan ajar berdasarkan tingkatan *grade*

Sumber : Ms Maxim

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan memberikan tes lisan secara langsung berupa ritem, ketukan, nilai not dan dinamika untuk mengingatkan anak didik yang terkadang lupa dan tidak belajar dirumah. Kemudian melatih penjarian dengan memainkan tangga nada sebagai pemanasan untuk meregangkan tangan. Tangga nada dimainkan secara berulang-ulang dengan teknik yang berbeda contohnya seperti tangga nada mayor dan minor dimainkan secara searah dengan 1 oktaf, secara berlawanan dengan 1 oktaf kemudian dilanjutkan dengan bermain dengan 2 oktaf. Setelah pembelajaran tangga nada selesai, pengajar mencari bahan ajar dari buku sebagai bahan pelajaran anak didik selanjutnya.

Pembelajaran dalam penyajian teori lagu yang diberikan, pengajar memberikan partitur yang akan menjadi bahan praktek anak didik. Partitur yang menjadi bahan praktek anak didik tersebut akan dimainkan pengajar terlebih dahulu agar anak didik dapat mengikuti tehnik permainannya. Anak didik di ajarkan bermain secara perlahan dengan menggunakan satu-satu tangan, jika masing-masing tangan telah menguasai bahan yang dipelajari barulah kedua tangan tersebut digabungkan untuk bermain secara bersamaan.

Dalam konteks untuk mencapai strategi pembelajaran yang diinginkan, penulis mengambil salah satu contoh lagu dari bahan ajar sebagai bahan yang akan dipelajari. Penulis mengambil dari sumber buku *Elementary Instruction Book For the Piano* (no. 23, 24, dan 25) karya Ferdinand Beyer yang menurut pengajar lagu ini dapat dipakai bagi semua kalangan pemula pemain piano klasik.

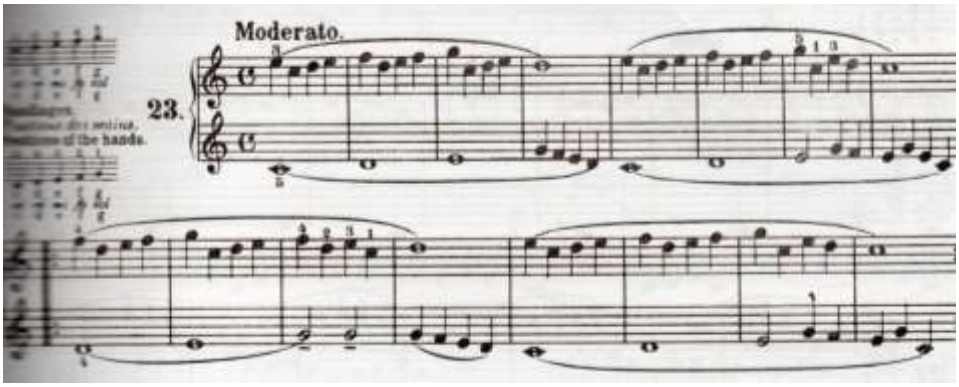

Gambar 3 : Partitur Bagian-1

Sumber Bahan Ajar *Flow Music*

Melalui gambar partitur bagian-1 diatas, penulis melihat kegiatan pembelajaran difokuskan untuk melatih penjarian pada tangan kanan terlebih dahulu dalam memainkan nada-nada yang ada. Penulis menganalisis adanya penggunaan tangan kanan sebagai melodi yang berubah-ubah seperti pada bar 1-4 yang merupakan melodi sebagai kalimat tanya, pada bar 5-8, diulang kembali dengan adanya melodi baru seperti memberi kalimat jawaban. Selanjutnya pada bar 9-12 muncul kembali kalimat tanya dengan intonasi suara yang lebih halus, kemudian diberi juga kalimat jawaban pada bar 13-16 sebagai penutup.

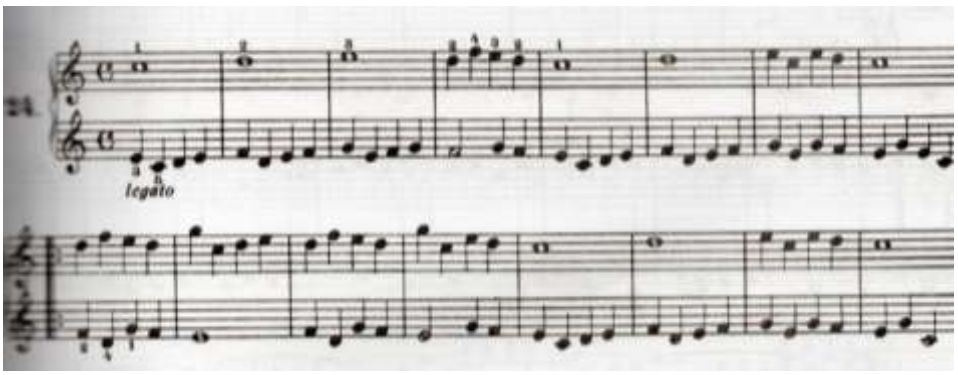

Gambar 4 : Partitur bagian-2

Sumber Bahan Ajar *Flow Music*

Gambar partitur bagian-2 penjarian difokuskan pada tangan kiri untuk mengambil peran sebagai melodi. Penulis menganalisis penggunaan tangan kiri seperti gambar partitur bagian-2, kalimat tanya-jawab juga diulang. Kalimat tanya berada di bar 1-4, lalu dijawab maksud dari pertanyaan pada bar 1-4 di bar 5-8. Kalimat tanya diulang kembali pada bar 9-12 dan dijawab kembali di bar 13-16 sebagai penutup.

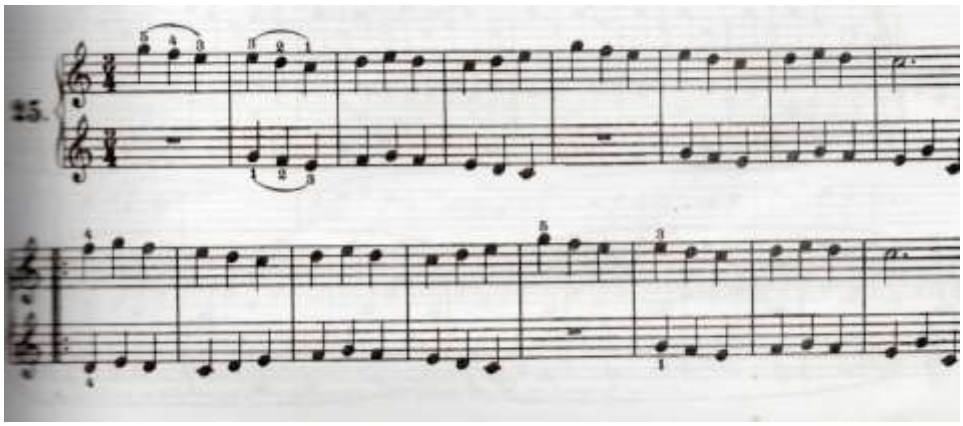

Gambar 5 : Partitur bagian-3

Sumber Bahan Ajar *Flow Music*

Lanjutan dari gambar terdahulu, gambar partitur bagian-3 menunjukkan kekompakan kedua tangan dalam bermain. Motif yang digunakan hampir sama persis, yang membedakan dengan motif sebelumnya hanya pada melodi saja. Pada bagian ini anak didik diajak untuk dapat lebih berkonsentrasi dalam bermain sebab melodi yang dimainkan tangan kanan dan tangan kiri jalannya tidak searah.

Proses tanya jawab adalah kegiatan diskusi antara pengajar bersama anak didik dengan cara tanya-jawab mengenai pelajaran yang telah dibahas. Pengajar akan selalu menanyakan bagian materi yang belum di mengerti kepada anak didik kemudian membahasnya agar anak didik dapat lebih mengerti materi tersebut.

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas sebagai suatu cara mengajar kepada anak didik untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Tugas yang diberikan berasal dari bahan ajar yang sudah pernah diterapkan pengajar kepada anak didik, pelaksanaan pemberian tugas bisa dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai bahan pelajaran maupun bahan praktek seperti membahas partitur.

Evaluasi merupakan strategi yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum. Pada strategi ini pengajar bersama-sama dengan anak didik menyimpulkan pelajaran yang telah dibahas kemudian memberikan ujian yang relevan dengan materi yang telah disajikan kepada anak didik untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman anak didik tersebut. Evaluasi dilakukan setiap setahun sekali dalam proses pembelajaran. Pihak yang mengawasi selama proses berlangsungnya evaluasi ialah tim independen yang dipilih oleh pihak LKP *Flow Music*. Bentuk evaluasi yang diberikan berupa teori dan praktek. Evaluasi sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dikarenakan evaluasi sangat menentukan tingkat kemajuan dan hasil

belajar anak didik, juga dapat sebagai penentuan kenaikan grade, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan di LKP *Flow Music* Medan diadakan sebanyak dua sesi yaitu pada bulan April dan bulan Juni dengan durasi kurang lebih selama 15 menit. Pengadaan evaluasi sebanyak dua sesi dilakukan karena jumlah anak didik yang mendaftar tidak selalu bersamaan dalam satu waktu.

Sebelum penilaian dimulai terlebih dulu pengajar mengajak anak didik untuk memainkan lagu yang akan di evaluasi. Setelah satu kali putaran permainan pengajar, kemudian diulang kembali satu putaran permainan. Hal demikian mempunyai maksud agar mengingat kembali materi pelajaran yang akan dinilai. Selain itu, pengajar juga mempunyai alasan agar membuat anak didik percaya diri dan tidak gerogi. Setelah itu, pengajar menjelaskan tata cara penilaian, penilaiannya yaitu permainan tangga nada, pengetahuan tentang teori musik dan permainan lagu dengan cara satu per satu masuk ke dalam ruangan. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat penilaian di dalam ruangan, sebelumnya pengajar mengecek absensi anak didik, pengajar menanyakan kesiapan anak didik dengan senyum ramah. Setelah anak didik tersebut siap, barulah penilaian dimulai. Jika diperlukan pengajar mengulangi satu kali perbaikan kepada anak didik agar anak didik dapat memiliki nilai yang lebih baik lagi.

Hasil Pembelajaran Piano Klasik

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar anak didik yang dibuktikan dengan evaluasi belajar yang diadakan. Pengajar melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan anak didik dalam mempelajari tentang teori musik dan memainkan alat musik, untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan anak didik, serta untuk mengukur kesuksesan pengajar dalam mengajar.

Sebelum mengadakan evaluasi, pengajar memberikan informasi kepada anak didik, untuk mempersiapkan diri. Dalam melakuan evaluasi pembelajaran, pengajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak didik karena pengajarlah yang mengerti apakah keberhasilan pembelajaran dapat tercapai. Proses evaluasi dilakukan dengan cara melaksanakan ujian kenaikan tingkatan yang diselenggarakan di *Flow Music* Medan dengan tim juri independen dari luar *Flow Music* Medan, melakukan uji kompetensi yang diselenggarakan dari ABRSM (*Associated Board of The Royal Schools of Music*) namun ujian ini tidak menjadi kewajiban bagi anak didik, dan mengadakan berbagai acara. Hasil

belajar anak didik juga merupakan prestasi belajar anak didik, karena prestasi anak didik yang diperoleh merupakan bukti dari hasil belajar anak didik yang dapat menjadi penentu tercapai atau tidaknya keberhasilan pembelajaran akan tetapi tidak terlepas dari keaktifan anak didik, kompetensi anak didik, dan ketersediaan sarana pendukung.

Keberhasilan yang dicapai dapat dilihat dari kemampuan anak didik yang sudah tampil di berbagai acara yang diadakan oleh LKP *Flow Music* Medan seperti acara HUT LKP *Flow Music*, acara konser mini, acara Paskah, acara Natal dan berbagai acara lainnya. Penampilan anak didik di berbagai acara dikatakan keberhasilan dari pembelajaran karena kegiatan tersebut merupakan salah satu dari proses pembelajaran dan anak didik yang tampil adalah anak didik yang telah mahir memainkan alat musiknya.

Gambar 7. Aktivitas siswa sedang melayani di Gereja

Sumber: Manajemen LKP *Flow Music*

Gambar di atas menjelaskan bahwa adanya kelompok musik yang berbentuk band, terdiri dari berbagai jenis alat musik yang dimainkan anak didik LKP Flow Music Medan. Pada gambar tersebut, anak-anak didik memainkan satu buah lagu dengan judul Natal Terindah pada sesi persembahan khusus saja. Pemakaian instrumen yang berbeda pada setiap anak didik bertujuan untuk melatih anak didik agar dapat bermain satu tim dan juga bertujuan agar anak didik dilatih mentalnya untuk dapat tampil dengan cara membawakan lagu rohani pada saat ibadah yang sedang berlangsung di Gereja Bethel Indonesia Bandar Baru.

Kemampuan anak didik yang sudah tampil di berbagai acara tidak dapat dikatakan berhasil untuk naik tingkatan *grade* karena hasil pembelajaran yang sebenarnya untuk naik tingkatan dilihat dari kemampuan anak didik dalam menyelesaikan pembelajarannya melalui evaluasi teori dan praktek. Dalam menilai kemampuan anak didik selama proses pembelajaran, untuk mendapatkan data-data kemampuan anak didik dalam hasil kegiatan pembelajaran selama penulis melakukan observasi, penulis melihat faktor-faktor yang akan dinilai, yaitu: penjarian, tangga nada, lagu dan karakter (etika, disiplin, tanggung jawab, dan

kepercayaan diri). Adapun kriteria dari keempat penilaian diatas tidak dapat penulis uraikan karena kriteria tersebut hanya diketahui oleh tim juri independen. Untuk melihat tingkat kelulusan anak didik, LKP *Flow Music* Medan menetapkan nilai standar ketuntasan anak didik adalah 65 keatas. Skala penilaian hasil evaluasi adalah :

First Class Honours (Sangat Memuaskan) : 95-100
Honours (Memuaskan) : 84-94
Credit (Baik) : 75-84
Pass (Cukup) : 65-74
Pass (disarankan ngulang) : 60-64
Tidak Lulus : 59 kebawah

Berikut adalah nama-nama dan nilai anak didik berdasarkan faktor yang telah ditetapkan dalam bentuk tabel;

No	**Nama**	**Grade**	**Bahan Uji**	**Penjarian (Standar Ketuntasan 65)**	**Tangga Nada (Standar Ketuntasan 65)**	**Lagu (Standar Ketuntasan 65)**	**Karakter (E,D,T,K), Standar Ketuntasan 65**	**Rata-Rata**	**Penilaian**
1	Sharon Simbolon	P-1	Teori dan Praktek	85	80	82	90	84,25	Honours
2	Benaya Simamora	1B	Teori dan Praktek	85	90	85	91,25	87,81	Honours
3	Ruth A Tarigan	1A	Teori dan Praktek	88	85	86	90	87,25	Honours
4	Ruth V Simbolon	1A	Teori dan Praktek	86	82	85	90	85,75	Honours
5	Tora Sebastian	1B	Teori dan Praktek	85	85	84	90	86	Honours

6	Jeremy J Siagian	1A	Teori dan Praktek	80	79	80	90	82,25	Credit
RATA-RATA								**85,55**	**Honours**

Tabel 5. Nilai Hasil Pembelajaran Piano Klasik

Sumber: Ms Maxim

Berdasarkan tabel hasil pembelajaran kepada 6 siswa di atas, diketahui bahwa semua anak didik dinyatakan lulus dengan nilai rata-rata 85,55. Dari hasil pembahasan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan pembelajaran piano klasik di LKP *Flow Music* Medan telah mendapatkan tingkat keberhasilan yang memuaskan karena hasil pembelajaran yang diperoleh berada pada rentang nilai 84-94 berdasarkan skala penilaian hasil evaluasi sehingga anak-anak didik dapat dinyatakan lulus dengan hasil yang memuaskan.

Kesimpulan

Pemilihan strategi pembelajaran yang benar akan berguna baik pada pengajar maupun terhadap anak didik itu sendiri. Bagi pengajar, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran sedangkan bagi anak didik penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena pada dasarnya setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar anak didik.

Strategi pembelajaran yang dilakukan di LKP *Flow Music* Medan memiliki tahapan pembelajaran secara bertahap seperti penggunaan strategi persiapan pembelajaran dilengkapi dengan pembuatan RPP yang berorientasi kepada silabus yang digunakan. RPP ini terbagi atas; (a) strategi pendekatan untuk memotivasi anak didik; (b) strategi ceramah; dan (c) strategi demonstrasi .

Strategi pembelajaran yang baik dan didukung dengan latihan yang banyak mampu membuat anak didik menguasai semua materi pembelajaran sehingga mendapatkan nilai yang baik ketika mengikuti ujian local dan ABRSM; mampu bermain piano dengan baik dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah seperti *concert* dan festival serta mampu bermain kelompok (*full band*) ketika ikut dalam pelayanan ibadah di GBI Medan.

Kepustakaan

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Harsono. 2007. *Pembelajaran Piano Di Sekolah Musik Christopherus*. Skripsi Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto, M. Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik. Evaluasi Pengajaran.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ruhimat, Toto. 2013. Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

_____. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Siswoyo, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Suknadinata, dan Nana Syaodih. 2005. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winata, Dean. 2015. *Pembelajaran Piano Klasik Untuk Tingkat Piano Dasar Di Maestro Music School*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Sumber Internet:

Dahlan, Ahmad. 2014. Pengertian dan Prinsip-Prinsip Pengembangan Silabus. Juni 2015 http://eurekapendidikan.com/2015/06/pengertian-dan-prinsip-prinsip.html?m=1